

Edukasi Tahapan Perkembangan Anak Dan Simulasi Stimulasi *Floortime* Pada Kelompok Ibu “Cayooo Moms”

Fitria Sari, Asyifa Robiatul A, Endang Siti M
Universitas Respati Indonesia
e-mail : sari.fitria@yahoo.com

ABSTRAK

Gangguan perkembangan bicara dan bahasa merupakan gangguan perkembangan yang sering ditemukan pada anak umur 3-16 tahun. Tujuan Program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang tahapan perkembangan anak dengan melakukan simulasi stimulasi *floortime*. Stimulasi *Floortime* merupakan konsep dimana orang tua dan anak menghabiskan waktu bersama secara intensif selama kurang lebih 20-30 menit tanpa berhenti, untuk berinteraksi dan bermain, tanpa gangguan dari televisi, koran, handphone dan lain sebagainya. Dan kelompok Ibu "Cayoo Moms" merupakan kelompok ibu dimana anaknya sedang menjalani proses terapi wicara, terapi okupasi maupun fisioterapi di RS Grha Permata Ibu. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah adanya anggapan bahwa keterlambatan bicara adalah hal biasa-biasa saja atau wajar, terlambatnya deteksi dini dan proses rehabilitatif dengan terapis wicara, pemahaman yang kurang tentang kapan dan bagaimana orangtua melakukan stimulasi *floortime*. Selain itu kelompok ini belum pernah dimanfaatkan untuk wadah edukasi. Solusi yang kami berikan adalah pemberian edukasi tentang pengetahuan, informasi yang cukup dan kepekaan terhadap tahapan perkembangan anak juga mengajarkan artikulasi sederhana, mempraktikkan simulasi stimulasi *floortime*, dan membuat alat peraga “*busy book* tumbang kembang buah hati” dan modul yang mengacu pada Denver II dan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) juga 2 buah lagu . Program ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan informasi untuk Kelompok Ibu "Cayooo Moms" sehingga dapat mempercepat proses rehabilitative.

Kata kunci : keterlambatan bicara, stimulasi *floortime*

ABSTRACT

Speech and language developmental disorders are disorders that are often found in children between aged 3-16 years old. The aim of this program is to increase the mother's informations about understanding of the stages of child development by simulating a floortime stimulation. Floortime stimulation is a concept where parents and children spend intensive time together for approximately 20-30 minutes without stopping, to interact and play, without interference from television, newspapers, cellphones and so on. The mother group "Cayoo Moms" is a group of mothers where their children are undergoing a process of speech therapy, occupational therapy and physiotherapy at Grha Permata Ibu Hospital. The problem faced by partners is the assumption that speech delay is mediocre or reasonable, delays in early detection and rehabilitation process with speech therapists, less of information about when and how parents do floortime stimulation. Besides this group has

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>

Article History :

Sumbitted 26 Oktober 2019, Accepted 31 Oktober 2019, 31 Published Oktober 2019

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

never been used for education One of the solutions that we provide is the provision of education on knowledge, informed and sensitivity to the stages of child development also teaches simple articulation, practicing simulated stimulation Floortime, and make props "busy book, baby's grows and developments" and a module that refers to the Denver II and Early Growth and Development Detection Stimulation (Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang, SDIDTK) also 2 songs. The program is expected to increase knowledge and information for the "Cayooo Moms" Mother Group so as to accelerate the rehabilitative process.

Keywords : speech delay, floortime stimulation

PENDAHULUAN

Gangguan perkembangan bicara dan bahasa merupakan gangguan perkembangan yang sering ditemukan pada anak umur 3-16 tahun. Selain itu, gangguan bahasa ini juga sering merupakan kormobid pada penyakit/kelainan tertentu (sekitar 50%), seperti retardasi mental, tuli, kelainan bahasa ekspresif, deprivasi psikososial, autism, *elective mutism*, afasia reseptif dan palsy selebral.(Soetjningsih, 2013). Keterlambatan perkembangan umum merupakan bagian dari keterlambatan perkembangan, dengan prevalensi 1%-3%.

Sulit untuk menggambarkan angka kejadian gangguan bicara secara tepat, karena terminologi yang digunakan masih rancu, tergantung pada umur saat didiagnosis, kriteria diagnosis yang berbeda-beda, pengamatan perkembangan bahasa oleh orang tua yang kurang baik, alat diagnosis yang kurang dapat dipercaya, perbedaan dalam metodologi pengumpulan data dan sebagainya. Diperkirakan angka kejadiannya berkisar antara 1% sampai 32% pada populasi normal. Rentang yang lebar ini disebabkan oleh faktor-faktor tersebut di atas. Pada umumnya, 60% anak yang mengalami gangguan bicara akan membaik secara spontan pada umur kurang dari 3 tahun.

Gangguan perkembangan bicara, bahasa anak dan atau komunikasi berdampak pada banyak hal, diantaranya yaitu prestasi akademik sekolah, keterampilan secara umum, hubungan sosial dan pekerjaan. Pencegahan gangguan ini akan memberikan outcome masa depan bangsa yang lebih baik.

Kejadian gangguan perkembangan bahasa pada anak cukup banyak dalam populasi, tetapi belum ada penanganan yang mendalam terkait hal tersebut. Rumah Sakit Grha Permata Ibu merupakan salah satu Rumah Sakit swasta di Depok yang memberikan pelayanan tumbuh kembang anak termasuk salah satunya upaya rehabilitatif gangguan keterlambatan bicara dan bahasa pada anak. Kejadian terkait masalah gangguan keterlambatan bicara dan bahasa pada anak cukup banyak ditemukan di Rumah Sakit ini, dibuktikan dengan banyaknya pasien yang *waiting list* untuk menjalankan terapi wicara.

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

Di RS Grha Permata Ibu didapatkan bahwa pada tahun 2017 terdapat 1079 anak dengan rata-rata 90 kunjungan anak per bulannya yang melakukan terapi dari rentang umur 1-5 tahun. Sedangkan pada bulan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018 terdapat 871 kunjungan anak dengan rata-rata 145 anak setiap bulannya dengan ketentuan setiap harinya rumah sakit hanya menerima 8 anak untuk diterapi dalam rentang waktu untuk masing-masing anak kurang lebih 45 menit.

METODE

A. Persiapan

Rapat persiapan pelaksanaan PKM sudah dilaksanakan sejak bulan Maret 2019 bersama mitra dan narasumber dalam hal ini terapis wicara untuk membicarakan metode pelaksanaan kegiatan dan muatan materi yang akan diberikan. Selain itu, tim PKM senantiasa rapat, berkumpul dan diskusi terkait survey awal gedung, pembelian souvenir dan perlengkapan, pembahasan terkait pretest dan posttest juga melakukan gladi bersih acara 1 hari sebelumnya

B. Pelaksanaan

Tahap 1

Tahap 1 adalah tahap pengukuran pengetahuan peserta pelatihan dengan *pre-test*

Tahap 2

Ibu-ibu Cayooo Moms diberikan edukasi oleh ahli terapis wicara. Materi edukasi berisi tentang (1) penggunaan Resertif (membaca dan mendengarkan) dan Expresif (menulis dan berbicara) pada saat berbicara dan berbahasa; (2) standar perkembangan kosakata menurut umur; (3) pengertian tentang keterlambatan berbicara dan berbahasa; (4) Faktor penyebab terjadinya keterlambatan bicara dan berbahasa; (5) Dampak jangka panjang dari keterlambatan bicara dan berbahasa; dan (6) cara mengatasi keterlambatan bicara pada anak. Edukasi ini kemudian ditutup dengan diskusi dan tanya jawab dengan ibu-ibu cayooo moms

Tahap 3

Ibu-ibu cayooo moms diberikan *post-test* setelah mendengarkan edukasi yang diberikan oleh terapis wicara. *Post-test* yang diberikan adalah pernyataan yang sama pada saat diberikan *pre-test*.

C. Pembuatan Artikel dan Video Kegiatan

Pembuatan artikel dilakukan langsung setelah kegiatan PKM dilaksanakan bekerjasama dengan tim redaksi.

D. Pencatatan dan Pelaporan Hasil

Tim pengabdian membuat catatan dan laporan hasil sejak bulan Juli sampai Agustus 2019.

E. Pembuatan alat Peraga tumbuh kembang “busy book” dan Modul

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Keterlaksanaan Kegiatan

Peserta yang hadir dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berjumlah 16 Peserta yang hadir menunjukkan keantusiasan yang ditandai dengan keaktifan selama diskusi berlangsung. Keaktifan peserta tampak dari sesi tanya jawab. Acara dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Juli 2019 di Setapak Rasa kota Depok. Pengabdian dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.

B. Pembuatan Artikel dan Video Kegiatan

Pembuatan artikel dilakukan langsung setelah kegiatan PKM dilaksanakan bekerjasama dengan tim redaksi. Pada media elektronik “Depok News” artikel terbit pada tanggal 14 Juli 2019 dan pada media cetak Koran “Radar Depok” artikel kami terbit pada tanggal 15 Juli 2019. Sedangkan video kegiatan diunggah dalam <https://www.youtube.com/watch?v=Q51811MwTnM&t=5s> akun Universitas Respati Indonesia URINDO dan laman website www.urindo.ac.id pada tanggal 15 Juli 2019

C. Pencatatan dan Pelaporan Hasil

Tim pengabdian membuat catatan dan laporan hasil sejak bulan Juli sampai Agustus 2019. Berdasarkan hasil analisis didapatkan ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu antara pretest sebelum pemberian edukasi dengan posttest setelah diberikan edukasi. Rata-rata untuk hasil pretest adalah 16,75 dan posttest adalah 18,06, artinya rata-rata sebelum diberikan edukasi lebih rendah daripada rata-rata setelah diberikan edukasi. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemberian edukasi pada ibu kelompok Cayoo Moms dapat meningkatkan tingkat pengetahuan ibu tentang Simulasi Stimulasi *Floortime*

D. Pembuatan alat Peraga tumbuh kembang “busy book” dan Modul

Media Busy Book untuk Stimulasi Tumbuh Kembang Buah Hati memperhatikan kombinasi antara perkembangan kemampuan motorik halus dengan perkembangan bahasa anak berdasarkan

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

perpaduan panduan instrumen yang diujikan oleh SDIDTK (Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak) dan DENVER II pada usia 3-5 tahun seperti:

1. Stimulasi yang perlu dilanjutkan (Motorik Halus – SDIDTK) yaitu seperti bermain puzzle yang lebih sulit, menyusun balok-balok, gambar-gambar yang lebih sulit, bermain mencocokkan gambar dengan benda sesungguhnya dan mengelompokkan benda menurut jenisnya.
2. Menempel gambar (Motorik Halus – SDIDTK)
3. Menghitung (Motorik Halus – SDIDTK dan DENVER II)
4. Membuat gambar tempel (Motorik Halus SDIDTK)
5. Menyebut warna (Kemampuan Bahasa – DENVER II)
6. Menyebut kegunaan benda (Kemampuan Bahasa – DENVER II)
7. Mengetahui kegiatan-kegiatan (Kemampuan Bahasa – DENVER II)
8. Mengetahui kata-kata sifat (Kemampuan Bahasa – DENVER II)
9. Mengetahui tentang perlawanan kata (Kemampuan Bahasa – DENVER II)



Tabel Capaian Kegiatan PKM

| No | Nama Kegiatan | Capaian (%) | Waktu Kegiatan |
|------------------|--|-------------|-----------------|
| Persiapan | | | |
| 1. | Pembuatan Proposal dan Persetujuan Ketua mitra untuk pelaksanaan abdimas | 100% | 22 Oktober 2018 |
| 2. | Konsolidasi bersama narasumber | 100% | 19 Maret 2019 |
| 3. | Rapat internal bersama terapis dan survei awal gedung | 100% | 02 April 19 |

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

| | | | |
|---|--|------|---|
| 4. | Diskusi dan komunikasi terkait sewa gedung, makanan dan fasilitas lainnya | 100% | 06 April 19 |
| 5. | Rapat internal bersama tim | 100% | 12 April 19 |
| 6. | Rapat persiapan bersama tim dan terapis | 100% | 19 Juni 2019 |
| 7. | Rapat bersama prodi Sarjana Terapan Kebidanan | 100% | 22 Juni 2019 |
| 8. | Membeli souvenir dan perlengkapan | 100% | 02 April, 02 Juli 2019, 12 Juli 2019 |
| 9. | Diskusi bersama narasumber terkait kuesioner pretest dan post test dan materi penyuluhan | 100% | 03 Juli 2019 |
| 10. | Persiapan dan Gladi Bersih acara abdimas | 100% | 12 Juli 2019 |
| Pelaksanaan | | | |
| 1. | Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat | 100% | 13 Juli 2019 |
| 2. | Pengumpulan Data Pretest dan Postest | 100% | 13 Juli 2019 |
| Pembuatan artikel dan video Kegiatan | | | |
| 1. | Pembuatan artikel dan video kegiatan | 100% | 13-15 Juli 2019 |
| Pencatatan dan Pelaporan Hasil | | | |
| 1. | Analisis data Pretest dan Postest | 100% | Juli – Agustus 2019 |
| 2. | Pelaporan, Pencatatan Hasil dan Unggah | 70% | Juli – Oktober 2019 |
| Pembuatan alat Peraga tumbuh kembang “busy book” | | | |
| 1. | Design Master | 100% | Agustus - September 2019 |
| 2. | Design Impementasi | 100% | Oktober 2019 |

SIMPULAN

1. Adanya peningkatan pengetahuan terkait tahapan perkembangan anak dan cara melakukan simulasi stimulasi floortime yang dapat ibu lakukan di rumah
2. Terciptanya sebuah modul dan produk “*busy book* tumbuh kembang buah hati” yang mengacu pada Denver II dan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) juga 2 buah lagu untuk membantu para ibu dalam menstimulasi kemampuan bicara anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Soetjiningsih. “Tumbuh kembang anak”. Edisi 2. Jakarta:EGC, 2013. H. 309-324
- Brebner, C., Jovanovic, J, Lawless, A., and Young, J. 2016. Early Childhood Educator’s Understanding of Ealy Communication: Application to Their Work with Young Children. *Child Language Teaching and Therapy*. 32 (3): 277-292
- Depkes RI, 2005, *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*, Depkes RI, Jakarta.
- Martani, W., 2012. Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi*. 39 (1)

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

Engle, P. and Huffman, S.L. 2010. Growing Children's Bodies and Minds: Maximizing Child Nutrition and Development. *Food and Nutrition Bulletin*. 31 (2): 186-197

Widhianawati, N., 2011. Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Edisi khusus (2) Agustus

Arifianto. *Orangtua cermat, Anak Sehat*. Cetakan ke 4. Jakarta: GagasMedia. 2013. H:168

Simkin Z, Conti G. 2006. *Evidence of reading difficulty in subgroups of children with specific language impairmen*. Child language teaching and therapy.

Sylvestre A, Merette C. Language delay in severely neglected children: A cumulative or specific effect of risk factor? *Child Abuse & Neglect* 2010; 34: 414-28

Global Development Delay Evaluation: Evidence-based approach. Diunduh dari : <http://pedclerk.bsd.uchicago.edu/devdelay.html> dalam Jurnal Sari Pediatri Vol 13, No 6, April 2012

<https://www.ayahbunda.co.id/balita-psikologi/manfaat-floortime-untuk-perkembangan-mental-anak>